

## PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PRODUKSI KERAJINAN BATIK ECOPRINT DI DESA KLAHANG KEC. SOKARAJA KAB. BANYUMAS

Dhany Faizal Racma<sup>1</sup>, Endang Setyawati<sup>2</sup> Diwahana Mutiara Candrasari<sup>3</sup>

<sup>1,2)</sup> Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso

<sup>3)</sup> Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso

*e-mail:* endang.setiawati@stikom.ac.id<sup>1</sup>, dhany @stikomyos.ac.id<sup>2</sup>,  
candrasari5860@stikomyos.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

Dampak dari pasca pandemi menyebabkan krisis ekonomi, hal ini dirasakan oleh para ibu rumah tangga terkait kebutuhan pokok yang terus melambung tinggi. Dengan melalui Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), di desa klahang Kec. Sokaraja Kabupaten Banyumas selama ini sangat membantu dalam mendukung program kerja pemerintah daerah. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga adalah merupakan organisasi kemasyarakatan yang memperdayakan wanita untuk ikut serta dalam gerakan pembangunan bangsa, dan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan, peran agar dapat melaksanakan fungsi dan peran sebagai wanita yang mandiri. PKK menjadi gerakan untuk membantu dan mendukung program-program pemerintah dengan mendata beberapa aspek yang diperlukan seperti data warga, ibu hamil, bayi, dan balita, kelahiran, kematian, sampai kegiatan masyarakat, (1). Kegiatan PKK di Desa Klahang Sokaraja selama ini, hanya melaksanakan kegiatan posandu, penimbangan balita, pemeriksaan kesehatan bagi lansia dan kegiatan PSN. Melalui pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga yang ada di desa klahang Sokaraja terdiri dari dua katagori yaitu kelompok penggiat PKK muda dan kelompok PKK lansia, sebagian besar hanya sebagai ibu rumah tangga saja, sehingga banyak waktu senggang dan terbuang percuma, untuk itu kelompok PKK di desa klahang Sokaraja sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat (PkM) menginginkan diberikan pelatihan ketrampilan, agar sumber daya manusia lebih maju. Mengingat Sokaraja terkenal dengan produksi batik yang turun temurun dan banyak home industri, maka ketua penggerak PKK sebagai mitra, mengusulkan untuk mendapatkan pelatihan ketrampilan membuat batik ecoprint. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dengan pendampingan dan pelatihan secara langsung sehingga dapat menghasilkan kerajinan berupa batik ecoprint yang memiliki ciri khas khusus. Dengan kerjasama antara STIKOM dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (PKM) melalui judul “Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Produksi Kerajinan Batik Ecoprint di desa Klahang Kec. Sokaraja Kab. Banyumas” menjadi salah satu solusi. Tujuan pengabdian ini adalah membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada mitra, sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan ecoprint nantinya dapat dikembangkan oleh penggiat PKK muda di desa Klahang Sokaraja sebagai salah satu usaha, yang menghasilkan. Sehingga ada peningkatan ketrampilan, pengetahuan, oleh peserta PKK.

**Kata kunci:** PKK, Kerajinan Ecoprint, Pemberdayaan Wanita

### Abstract

The impact of the post-pandemic has caused an economic crisis, this is felt by housewives related to basic needs that continue to soar. Through the Family Welfare Empowerment Group (PKK), in Klahang Village, Sokaraja District, Banyumas Regency, it has been very helpful in supporting the work programs of the local government. Family Welfare Empowerment is a community organization that empowers women to participate in the national development movement, and is an effort to improve their abilities, roles so that they can carry out their functions and roles as independent women. PKK is a movement to help and support government programs by recording several aspects that are needed such as data on residents, pregnant women, babies, and toddlers, births, deaths, to community activities, (1). PKK activities in Klahang Sokaraja Village so far have only carried out posandu activities, weighing toddlers, health checks for the elderly and PSN activities. Through the empowerment of Family Welfare in the village of Klahang Sokaraja consisting of two categories, namely the young PKK activist group and the elderly PKK group, most of them are only housewives, so that there is a lot of free time and wasted, for that the PKK group in the village of Klahang Sokaraja

as a partner in community partnership service activities (PkM) wants to be given skills training, so that human resources are more advanced. Considering that Sokaraja is famous for its hereditary batik production and many home industries, the head of the PKK movement as a partner, proposed to get training in skills to make ecoprint batik. The method used in this training is through direct mentoring and training so that it can produce crafts in the form of ecoprint batik that has special characteristics. With the collaboration between STIKOM in the field of community service (PKM) through the title "Empowerment of PKK Mothers Through Training and Mentoring of Ecoprint Batik Craft Production in the village of Klahang, Sokaraja District, Banyumas Regency" is one solution. The purpose of this service is to help solve problems that exist in partners, so that it can improve the family economy and ecoprint can later be developed by young PKK activists in Klahang Sokaraja village as one of the businesses that generates. So that there is an increase in skills, knowledge, by PKK participants.

**Keywords:** PKK, Ecoprint Crafts, Women's Empowerment

## PENDAHULUAN

### Analisis situasi dan permasalahan mitra

Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), selama ini sangat membantu dan mendukung program kerja pemerintah daerah di Kabupaten Banyumas. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga adalah merupakan organisasi kemasyarakatan yang memperdayakan wanita untuk ikut serta dalam gerakan pembangunan bangsa, dan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan, agar dapat melaksanakan fungsi dan peran sebagai wanita. Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama PKK. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan dalam mendukung program-program pemerintah. Dari keluarga yang sejahtera, maka tata kehidupan berbangsa dan bernegara akan dapat melahirkan ketentraman, keamanan, keharmonisan, dan kedamaian. Dengan demikian, kesejahteraan keluarga menjadi salah satu tolak ukur dalam pembangunan dengan program - program pemerintah. PKK menjadi gerakan untuk membantu dan mendukung program-program pemerintah dengan menda beberapa aspek yang diperlukan seperti data warga, ibu hamil, bayi, dan balita, kelahiran, kematian, sampai kegiatan masyarakat, (Mulyati & Yeye Suhaety, 2021).

Dari hasil analisis melalui survey observasi wawancara kepada mitra, didapatkan Profile nama mitra PKK dengan alamat Desa Klahang Rt 3 Rw 2 Kec. Sokaraja Kab. Banyumas, yang diketuai oleh ibu Yuli Lestari, melalui kegiatan PKM yang dibiayai oleh Kemdikbudristek. Selama ini kegiatan PKK di Desa Klahang Sokaraja, hanya dilaksanakan secara rutinitas bulanan seperti penimbangan posandu balita, kegiatan PSN, pelayanan kesehatan ibu ibu PKK lansia yang kurang memadai, dan senam bersama. Masalah yang dihadapi mitra adalah belum mempunyai ketrampilan & Kurangnya pembinaan motivasi, untuk bisnis rumahan, sehingga Mitra berkeinginan untuk dapat meningkatkan ketrampilan pada sumber daya manusia yang lebih maju, bagi para kader penggiat PKK, agar dapat menambah pemasukan kebutuhan rumah tangga, melalui ketrampilan.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga yang ada di desa klahang Sokaraja terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok ibu ibu muda PKK dan kelompok ibu ibu PKK lansia, sebagian besar mereka hanya sebagai ibu rumah tangga saja, sehingga banyak waktu luang dan terbuang, untuk itu kelompok PKK di desa klahang Sokaraja sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat (PkM) menginginkan diberikan pengetahuan dan ketrampilan. Mengingat Sokaraja terkenal dengan produksi batik yang turun temurun dan banyak home industri, maka melalui kesepakatan bersama antara tim PKM dan ketua penggerak PKK mengusulkan untuk memberikan pelatihan ketrampilan membuat batik ecoprint.

Tujuan PkM adalah untuk membantu meningkatkan ketrampilan & mengembangkan kreativitas para penggiat PKK di desa Klahang Sokaraja, serta membatu sarana kesehatan untuk Lansia. Dengan pelatihan ketrampilan, seni batik ecoprint hasilnya dapat digunakan untuk seragam resmi yang selama ini belum pernah ada, bahkan dapat berpotensi untuk dikembangkan sebagai peluang bisnis rumah tangga, sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga serta mereka dapat berperan aktif dalam melestarikan budaya seni batik di Sokaraja. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan program pelatihan dan pendampingan oleh instruktur yang ahli dibidangnya, sehingga dapat membimbing & termotivasi bagi penggiat PKK di desa Klahang Sokaraja, untuk berwirausaha. Disamping itu program pelatihan dan pendampingan terhadap ibu ibu muda PKK di Desa klahang Sokaraja yang

masih tergolong produktif sangat penting dilakukan. Dan untuk anggota PKK Lansia, saat ini sangat membutuhkan sarana peralatan kesehatan, karena masih minim, dan harus antri untuk pemeriksaanya, sehingga kadang mereka kurang minat untuk mengikutinya.

## METODE

Metode adalah tahapan menguraikan cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah.

Pelaksanaan penyuluhan ini menggunakan metode secara langsung dengan teknik ceramah, diskusi, pemutaran slide, dan praktik langsung, kepada anggota PKK sebagai peserta pelatihan ecoprint, (Asmara, 2020).

Para anggota PKK ini dikumpulkan dalam satu ruangan dengan tim untuk mendengarkan materi kegiatan. Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sangat penting bagi kehidupan masyarakat dan Bangsa dimasa depan, (Yolanda Janna Ain, n.d.). Dengan pelatihan pembuatan batik ecoprint, diharapkan masyarakat desa klahang mempunyai ketrampilan yang dapat dikembangkan. Ecoprint adalah merupakan produk batik yang ramah lingkungan, karena menggunakan daun daunan dan bunga sebagai karya dengan nilai seni dan nilai jual tinggi, hal ini membuat batik menjadi istimewa karena motifnya yang eksklusif dan tidak akan ada yang bisa menyamai persis 100%. Selain itu batik ecoprint bahan bakunya sangat mudah didapat dan ramah terhadap lingkungan. Dengan mengikuti perkembangan tren, model busana batik moderen, yang diminati saat ini adalah motif daun-daunan dengan warna alam yang natural, dan harganya relatif mahal sehingga menjadi peluang untuk bisnis usaha rumahan, bagi kelompok penggiat PKK, (Lorensius Anang Setiyo Waluyo et al., 2021) . Warna dan motif yang tercetak pada kainpun pada umumnya akan memiliki karakteristik yang otentik bergantung pada letak geografis tanaman berasal. Untuk menentukan apakah sebuah tanaman bisa dijadikan pewarna alami dalam ecoprinting atau tidak, kita dapat mengujinya berdasarkan warna, kandungan air dan aroma tanaman. Kandungan air sangat mempengaruhi keberhasilan proses *ecoprinting* sendiri. Tanaman beraroma tajam dapat menjadi salah satu indikasi bahwa tanama tersebut dapat digunakan sebagai pewarna alami, (Faridatun, 2022)

Adapun materi kegiatan yang akan diberikan yaitu bagaimana mendesain motif batik dengan mengikuti perkembangan model (Arif Hidayat, n.d.). Dengan pelatihan secara langsung diharapkan dapat menghasilkan kerajinan berupa batik ecoprint yang memiliki ciri khas khusus. Teknik ecoprint yang akan di ajarkan pada pelatihan dan pendampingan yaitu teknik desain manual dengan menggunakan alat bantu sederhana.

Dengan keterampilan yang diperoleh, diharapkan anggota PKK di desa Klahang Sokaraja dapat meningkatkan kehidupan sosial ekonomi mereka. Motivasi kewirausahaan sangat penting untuk membangun semangat berbisnis di antara anggota PKK. Pemasaran menjadi kunci keberhasilan usaha, dan penerapan digitalisasi dalam pemasaran produk UMKM dapat membantu menjangkau pasar yang lebih luas, (Endang Setyawati et al., 2023).

Metode pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pembuatan Batik Ecoprint oleh kelompok PKK di Klahang Sokaraja melalui tahapan: 1) persiapan 2) pengkajian 3) perancangan 4) pelaksanaan 5) Evaluasi 6) berakhir Program.

Sasaran kegiatan pengabdian adalah kelompok penggiat PKK di desa klahang sokaraja dengan teknik pengambilan data menggunakan angket survey & observasi. Analisis data secara diskriptif berdasarkan indikator ketercapaian. Mitra berharap dengan kerjasama melalui LPPM STIKOM Yos Sudarso Purwokerto lewat PkM sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu memberi solusi melalui judul PKM " **Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Produksi Kerajinan Batik Ecoprint di desa Klahang Kec. Sokaraja Kab. Banyumas**". Dalam rangka mendukung program Mendikbudristek, merdeka belajar kampus merdeka, yang merupakan suatu kebijakan yang akan membawa perubahan positif bagi masa depan generasi muda, dengan melibatkan para *stakeholder*, antara lain yaitu masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan perguruan tinggi. Sehingga dosen juga dapat memenuhi kewajiban Tridharma khususnya pendidikan berbasis MBKM dapat menanamkan jiwa kewirausahaan kepada mahasiswa secara langsung melalui matakuliah kuliah Bisnis dan kewirausahaan. Foto dokumentasi kegiatan rutinitas penggerak PKK desa Klahang Kec. Sokaraja Kab. Banyumas.

*Hasil proses pelatihan Ecoprint*



Gambar 1. Proses pembuatan dan Pembukaan kain ecoprint setelah di kukus kurang lebih 2 jam



Gambar 2. Hasil Ecoprinting Menjadi batik dengan warna dan muansa alam

Hasil pengabdian kepada masyarakat melalui pengujian pre test dan post test dari hasil secara kuantitatif maupun kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan. Dengan menggunakan penyebaran kuesioner didapatkan bahwa hasil dari tabel dibawah ini menunjukan sebelum dan setelah pelatihan ada beda yang cukup signivikan hasilnya. Yaitu ada motivasi untuk pengembangan bisnis usaha rumahan



Grafik 1. Pre test dan post test

Hasil dari tabel diatas untuk pre test dan post test menunjukan bahwa kegiatan pengabdian memberikan hasil yang menunjukan bahwa peserta yang hadir mampu meningkatkan kemampuan dalam membuat batik ecoprint dengan baik setelah pelatihan.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kemdikbudristek, yang telah membiayai pendanaan seluruh kegiatan PKM dan LPPM STIKOM Yos Sudarso yang telah memberikan izin kesempatan serta memberikan dukungan sepenuhnya untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. selain itu ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan jurnal pengabdian ini.

**SIMPULAN**

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan dan Pendampingan Produksi Kerajinan Batik Ecoprint di Desa Klahang, Kec.

Sokaraja, Kab. Banyumas” menunjukkan bahwa pelatihan ekoprint memberikan manfaat yang signifikan. Pelatihan ini tidak hanya menambah wawasan, ilmu pengetahuan, tetapi juga meningkatkan keterampilan bagi peserta PKK dalam bidang kerajinan batik.

Saran melalui keterampilan, mereka bisa lebih inovatif dalam mengembangkan usaha home industry. Selain itu, pelatihan semacam ini juga bisa membantu mereka memahami cara memasarkan produk secara online, yang semakin penting di era digital.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arif Hidayat. (N.D.). Batik Sokaraja Dalam Wacana Tarekat: Wujud Transformasi Wujud Transformasi Pada Etos Kerja Perajin. 2019, 17 No 1.
- Asmara, D. A. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint Pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16–26. <https://doi.org/10.24821/Jas.V1i2.4706>
- Endang Setyawati, Adhi Wibowo, Dhany Faizal Racma, & Rosalina Yani Widiastuti. (2023). Digitalisasi Pemasaran Produk Umkm Pada Kampung Wisata Nopia Di Kabupaten Banyumas | *Jurnal Abdimas Stmik Dharmapala. Abdimas.* <https://ojs.stmikdharmapalariiau.ac.id/index.php/jasd/article/view/715>
- Faridatun, F. (2022). Ecoprint; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1). <https://doi.org/10.24176/Jpp.V5i1.9002>
- Lorensius Anang Setiyo Waluyo, Veronika Agustini Srimulyani, & Sri Rustiyaningsih. (2021). Pkm Kerajinan Batik Ecoprint Dan Tie Dye Di Kota Madiun Dan Ponorogo. *Asawika: Media Sosialisasi Abdimas Widya Karya*, 4(2). <https://doi.org/10.37832/Asawika.V4i2.25>
- Mulyati & Yeye Suhaety. (2021). Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. Volume 2, Nomor 3.
- Yolanda Janna Ain. (N.D.). Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara.